PENGARUH PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SDN 5 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

JURNAL

MUSTAQIM BUKOTING

F01422031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

GORONTALO

2026

LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

Judul Penelitian	:	Pengaruh Penerapan Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo
Nama	:	Mustaqim Bukoting
Nim	:	F01422031
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Yane Hardiyanti Mahmud, S.Pd,M.Pd
NBM :1150864	NIDN. 0901019102

Mengetahui

Dekan	Ketua Program Studi S1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Yusraningsih H. Pongoliu, M.Pd
NBM :1150864	NIDN : 0901068504

Abstract

This study aims to determine differences in ability and the effect of flash card application on students' beginning reading skills. The method used was a quantitative study with a quasi-experimental design (nonequivalent control group design), involving pretests and posttests in the experimental and control classes. The study sample consisted of 21 students in class II A (experimental class) and 22 students in class II B (control class), for a total of 43 students. The results indicated that there was a greater increase in beginning reading skills in the experimental class compared to the control class. The average posttest score for the experimental class was 27.81, while the average posttest score for the control class was 20.64. Furthermore, the average increase (N-Gain) in the experimental class was 10.67, and in the control class it was 3.27. The regression test indicated a significance value of 0.020 < 0.05, indicating a significant effect of the implementation of flashcards on students' reading ability. The t-test indicated a significance value of 0.01 < 0.05, indicating a difference between the initial reading ability of students in the experimental and control classes. The conclusion of this study is that the implementation of flashcards significantly improves the initial reading ability of second-grade students at SDN 5 Limboto, Gorontalo Regency, and there is a difference in reading ability before and after the implementation of the media.

Keywords: *Flashcards, Initial Reading, and Students.*

PENGARUH PENERAPAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SDN 5 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Mustaqim Bukoting[1], Abd. Hamid Isa[2], Yane Hardiyanti Mahmud[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email: muinbukoting202512@gmail.com , hamid_isa@ung.id,
yanehardiyantimahmud@umgo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan serta pengaruh penerapan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen (nonequivalent control group design), yang melibatkan pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian kelas II A 21 siswa (kelas eksperimen) dan kelas II B 22 siswa (kelas kontrol), total 43 siswa. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 27,81, sedangkan kelas kontrol sebesar 20,64. Selain itu, rata-rata peningkatan (N-Gain) pada kelas eksperimen sebesar 10,67, sedangkan kelas kontrol sebesar 3,27. Uji regresi mengindikasikan nilai signifikansi 0,020 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media *flash card* terhadap kemampuan membaca siswa, dan uji t mngindikasikan nilai signifikansi 0,01 < 0,05 yang berarti terdapat perbedaan antara hasil kemampuan membaca permulaan siswa di kelas experiment dan kontrol.. Simpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media flash card terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo, serta terdapat perbedaan kemampuan membaca sebelum dan sesudah penerapan media tersebut.

Kata kunci : Flash Card, Membaca Permulaan, Pembelajaran SD

A. PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dilakukan berbagai upaya termasuk guru kelas atau guru Bahasa Indonesia. Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis ditempuh melalui kemponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar Bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan Bahasa Indonesia agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD pasti siswa akan mempelajari tentang membaca karena membaca adalah hal yang penting dilakukan oleh setiap siswa. Menurut Mumpuni & Afifah, (2022) Membaca memiliki peran dan posisi yang penting dalam era komunikasi dan informasi sekarang ini. Membaca dapat menjadi jembatan untuk siswa yang berkeinginan maju dan sukses baik dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Mengingat pentingnya membaca dalam kehidupan maka membaca sangat wajar diajarkan dari pendidikan dasar yang berpijak pada tujuan pembelajaran membaca. Kemampuan membaca memiliki tujuan agar siswa dapat memahami suatu bacaan dan peningkatan kemampuan siswa dalam dikomunikasikan. Membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan.

Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang menyebabkan beraneka ragamnya pengertian membaca. Membaca adalah pengucapan kata - kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran,

pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Membaca Permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Siswa kelas awal diharapkan mampu untuk membaca karena dengan membaca siswa dapat menangkap isi bacaan dengan baik.

Kemampuan membaca merupakan keharusan dalam kehidupan, tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca siswa akan lebih mengetahui segala sesuatu, siswa juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca merupakan modal utama siswa. Dengan kemampuan tersebut, siswa dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. Membaca pada hakikatnya suatu hal yang rumit sebab melibatkan banyak hal, bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas seperti: visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses membaca secara visual merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pengalaman kreatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas SDN 5 Limboto, pada tanggal 7 November 2025, peneliti mendapatkan informasi bahwa di kelas II A terdapat 21 siswa, 6 laki – laki dan 15 perempuan dan kelas II B Terdapat 22 siswa, 9 laki-laki, 13 perempuan . Di kelas II A masih banyak yang belum bisa membaca sama sekali, sedangkan di kelas II B hampir dari seluruh siswa belum bisa membaca sama sekali, siswa masih mengalami kesulitan mengeja huruf menjadi suku kata, model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran lebih memusatkan pada keaktifan guru dibadingkan siswa. faktor – faktor yang mempengaruhi siswa yaitu kurangnya perhatian dari orang tua, ada siswa yang rabun, dan ada juga siswa yang harus ada bimbingan tersendiri karena malas belajar dan juga kenakalan yang melebihi batas, media yang digunakan dalam melatih kemampuan membaca permulaan kurang bervariatif akibatnya siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan pelatihan membaca. Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan menuliskan huruf, kata, atau kalimat

yang akan dipelajari di papan tulis, lalu huruf, kata - kata tersebut dibacakan guru, kemudian siswa diminta menirukannya bersama-sama. Hal tersebut dilakukan beberapa kali, kemudian pendidik hanya menggunakan buku paket dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia. Hal ini menyebabkan turunnya minat belajar dan motivasi para siswa, sehingga berdampak pada kemampuan membaca siswa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa untuk merangsang minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran ialah dari media pembelajaran yang menarik.

Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis siswa pada berbagai tingkatan usia. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil jika siswa mampu untuk menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan jenjang usia siswa. Media yang berupa gambar merupakan salah satu media yang dapat membantu siswa untuk menumbuhkan kreativitas yakni tulisan bergambar. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata. Gambar dapat menggantikan kata verbal, mengkongkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Untuk itu, pemilihan media buku gambar yang didalamnya lebih menekankan media gambar diharapkan bisa menjadi pemacu siswa untuk memahami dan menumbuhkan ide menulis dalam pembelajaran. Selain itu, pemilihan media ini juga diharapkan dapat membantu guru menyampaikan materi dengan mudah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, maka diperlukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Media *Flash card,* ialah sebuah media pembelajaran yang berisi perpaduan antara kata serta gambar yang ada disekitar anak-anak seperti gambar hewan, buah-buahan. Dan benda. *Flash card* ialah alat bantu pembelajaran yang disukai anak-anak karna memiliki warna-warna mencolok serta gambar-gambar yang menarik untuk para siswa, Manfaat dari penggunaan media *Flash card* adalah penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa – bahasa verbal tetapi dapat lebih memberi kesan. *Flash card* sebagai salah satu media yang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, efektif dan efesien. Kelebihan dari media *Flash card* ini adalah sifatnya kongkret (lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata), gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, media kartu bergambar

dapat memperjelas suatu masalah, media kartu bergambar harganya murah dan mudah didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Sedangkan media *Flash card* juga memilki beberapa kelemahan seperti terbukanya kemungkinan penafsiran gambar yang berbeda karena perspektif yang tidak sama, gambar hanya menampilkan persepsi indera mata serta gambar yang kecil dan tidak jelas akan mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media *Flash card* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan dan untuk menganalisis perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo sebelum dan sesudah diterapkan media *Flash card.*

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mementingkan kedalaman data dan dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitain eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian ini disebut penelitian eksperimen lapangan. Pada penelitian ini, antara kelompok yang memperoleh stimulasi dengan kelompok pemanding tidak dipisahkan dengan lingkungan keseharian sehingga memberikan keutungan tambahan, yaitu dapat melihat variabel independen lain yang juga dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Limboto Kabupaten Gorontalo, dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu seluruh siswa kelas II A sebanyak 21 siswa dan siswa kelas II B sebanyak 22 siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, karena pengambilan anggota sampel diambil berdasarkan jumlah sampel yang ada. Sampel penelitian ini diambil satu kelas eksperimen yaitu kelas II A yang akan diajarkan dengan menggunakan media *flash card.*

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti sebagai langkah mengumpulkan secara langsung data umum objek penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengamati bagaimana pembelajaran membaca berlangsung menggunakan media *flash card* yang sebelumnya tidak diterapkan pada siswa di SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo

2. Tes

Tes yang digunakan untuk mendapatkan data nilai kemampuan baca awal adalah tes untuk kerja berupa tes baca lisan, tes ini berupa *pretest dan posttest*. di mana siswa diminta membaca langsung sesuai dengan perintah peneliti atau guru.

a. *Pretest*

Prestest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa.

b. *Posttest*

Posttest merupakan tes yang diberikan pada akhir pelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa. Untuk Tabel Kisi-Kisi Instrumen Pretest dan Posttest dapat dilihat dalam Lampiran pada Halaman

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti sebagai bukti gambaran secara konkret pelaksanaan penelitian dalam bentuk foto untuk mendukung perolehan data yang dapat memberikan informasi mengenai penerapan media *flash card* pada siswa kelas II SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Limboto Kabupaten Limboto pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan sampel penelitian seluruh kelas II A sebanyak 21 siswa dan seluruh kelas II B sebanyak 22 siswa. Penelitian ini temasuk penelitian experimen, data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir mengenai materi yang telah disampaikan menggunakan media *flash card.*

Peneliti megangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas dengan menggunakan *flash card* serta variable terikat yaitu kemampuan membaca, data hasil belajar siswa diperoleh menggunakan tes berbentuk lisan.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control. *Pretest* merupakan tes kemampuan yang diberikan sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah mendapat perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan pembelajaran.

Pada observasi awal peneliti melakukan pengambilan data awal pada setiap siswa kelas II A dan II B , untuk melakukan pengambilan data awal, peneliti melakukan pretest sebelum penerapan media *flash card,* pretest ini dilakukan kepada seluruh sampel (seluruh siswa kelas II A dan II B).

Dalam mengolah hasil data pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 23 untuk mendapatkan hasil yang akurat. Berikut data hasil nilai pretest dan posttest.

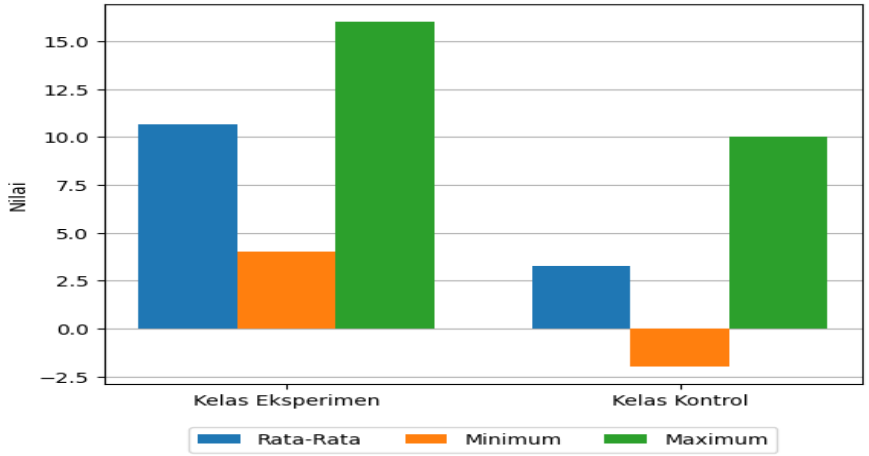
1. Pretest

Kelas	Rata-Rata	Minimum	Maximum	Standar Deviasi
Eksperimen	17,14	12	22	2,869
Kontrol	17,36	12	22	2,421

2. Posttest

Kelas	Rata-Rata	Minimum	Maximum	Standar Deviasi
Eksperimen	27,81	24	30	2,089
Kontrol	20,64	16	26	3,170

Berdasarkan Tabel hasil uji pretes dan postes lisan kemampuan membaca di dapatkan bahwa pada data nilai pretes di kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 17,14 dengan nilai minimum 12 dan maximum 22, untuk kelas kontrol memiliki



nilai rata-rata 17,36 dengan nilai minimum 12 dan maximum 22. Terlihat dari data awal pretes bahwa nilai yang diperoleh tidak jauh berbeda . sedangkan pada data hasil postes di peroleh kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 27,81 dengan nilai minimum 24 dan maximum 30, untuk kelas kontrol pada postes memperoleh nilai rata-rata 20,64 dengan nilai minimum 16 dan nilai maximum 26. Nilai kelompok eksperimen pada hasil postes memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol.

3. Peningkatan

Kelas	Rata-Rata	Minimum	Maximum	Standar Deviasi
Eksperimen	10,67	4	16	3,246
Kontrol	3,27	-2	10	3,355

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hasil peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil peningkatan pada kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh peningkatan nilai maksimum sebesar 16 poin dan nilai minimum sebesar 4 poin, sedangkan kelas kontrol memperoleh peningkatan dengan nilai maksimum sebesar 10 poin dan nilai minimum sebesar -2 poin. Nilai minimum -2 pada kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mengalami penurunan atau tidak mengalami peningkatan hasil belajar.

Selain itu, nilai rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen yaitu 10,67, sedangkan pada kelas kontrol hanya 3,27. Perbedaan rata-rata peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan perbedaan peningkatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *flash card* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

4. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk melihat pengaruh yang dihasilkan dari penerapan media *flash card.*

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.
(Constant)	7,070	0,865	0,398
Media *flash card*	1,217	2,541	0,020

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear di atas menunjukkan bahwa media *flash card* memiliki nilai sig. 0,020 <0,05, karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel x berpengaruh signifikan terhadap variabel y. Setelah dilakukan uji regresi linear dan hasilnya menunjukkan data yang signifikan maka dilakukan uji t. Hal ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan antara kelas experiment yang menggunakan media *flash card* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media.

5. Uji T

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Mean Difference	T-hitung	df	Sig.(2-tailed)
Experiment	21	27.81	2.089	7.173	8.716	41	0,01

posttest							
Kontrol Posttest	22	20.64	3.170	7.173	8.799	36.511	0,01

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,01. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil <0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan secara statistik antara hasil kemampuan membaca permulaan siswa di kelas experiment dan kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penerapan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 5 Limboto.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 17,14 dan kelas kontrol sebesar 17,36. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok berada pada kondisi awal yang seimbang sehingga layak untuk dibandingkan dalam penelitian eksperimen.

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flash card*, terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 27,81, sedangkan kelas kontrol hanya sebesar 20,64. Selain itu, rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 10,67, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 3,27. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media. Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang mengindikasikan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan lebih mudah memahami materi ketika menggunakan media *flash card*.

Untuk menentukan hasil analisis statistik, perlu diperhatikan pemilihan uji yang tepat. Hasil Uji regresi mengindikasikan nilai signifikansi sebesar 0,020 < 0,05 karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil <0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti media *flash card* (variabel X) berpengaruh terhadapa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo. Hal ini juga selaras dengan hasil uji t yang mengindikasikan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 berdasarkan hipotesis nilai signifikansi tersebut lebih kecil < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, secara statistik mengindikasikan adanya perbedaan antara kedua kelompok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh (Sugiarto, 2023), membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang menekankan pada pengenalan huruf, suku kata, dan kata

sederhana. Dalam penelitian ini, peningkatan terbesar terjadi pada aspek huruf dan suku kata, sehingga memperkuat teori tersebut bahwa kemampuan dasar membaca berkembang secara bertahap dari pengenalan huruf menuju kata. Selain itu, menurut (Stefani & Samsiyah, 2021), media *flash card* merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat, melatih kemandirian, serta membantu siswa dalam mengembangkan kosakata. Hal ini terbukti dalam penelitian dimana siswa lebih mudah mengenali huruf dan membaca suku kata setelah menggunakan media *flash card*.

Selanjutnya, (Fadhilah et al., 2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk merangsang motivasi belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa penggunaan *flash card* mampu meningkatkan minat, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media *flash card* tidak hanya berpengaruh terhadap penerapan membaca permulaan secara kuantitatif, tetapi juga mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan membaca permulaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan media pembelajaran *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 5 Limboto Kabupaten Gorontalo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo.
2. Terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo sebelum dan sesudah diterapkan media *flash card.* Dengan demikian hipotesis penelitian ini, terdapat pengaruh penerapan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo H_a di terima dan H_0 di tolak.

E. DAFTAR PUSTAKA

Fadhilah, N. J., Irianto, A., & Rachmadtullah, R. (2023). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Memahami Nilai Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Hang Tuah 10 Juanda. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *4*(2), 863–872. https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.253

Mumpuni, A., & Afifah, N. (2022). Analisis Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, *1*(2), 73–80.

https://doi.org/10.56916/bip.v1i2.269

Stefani, F. D., & Samsiyah, N. (2021). Penerapan media pembelajaran flashcard mengenal kata untuk anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, *2*(2), 103–107. https://doi.org/10.26555/jg.v2i2.2973

Sugiarto. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*. *4*(1), 1–23.

INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN
REDAKSI JURNAL JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR (JIPDAS)
Jl. Sutan Mhd. Arif Kel. Batang Ayumi Jae Padangsidimpuan – website : https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS e-mail: jipdas8@gmail.com

No : **1129/JIPDAS/IPTS/V/2026** Padangsidimpuan, 27 April 2026

Lamp : -
Hal : ***Published Naskah***

Kepada Yth,

Sdr. **Mustaqim Bukoting, dkk**
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Kami mendoakan Bapak/Ibu/Sdr/i berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, amin

Kami mengucapkan terima kasih kepada Saudara yang telah mengirim naskah publikasinya di Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS). Identitas naskah tersebut adalah:

Nama Penulis : **Mustaqim Bukoting[1*], Abdul Hamid Isa[2], Yane Hardianti Mahmud[3], Andi Nur Syarif Hidayatullah [4]**

Judul Naskah : **PENGARUH PENERAPAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SDN 5 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**

Sehubungan dengan telah kami terima naskah tersebut maka dengan surat ini kami sampaikan bahwa naskah tersebut akan diproses di :

Nama Jurnal	: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Nomor ISSN	: E.ISSN 2775-2445
Website	: https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Nomor Penerbitan	: Vol. 6 No. 2 Edisi Mei 2026

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.
Wassalam,

Editor in Chief

Afdhal Ilahi, S.Pd.I, M.Pd.